



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepakbola Mini Dengan Modifikasi Bola Klin Siswa Kelas V SDI AL-Istiqomah Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2024

Moch. Adam Imadudin¹, Wasis Himawanto², Rizki Burstiando¹

Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri

***Email korespondensi:** imadudinadam@gmail.com

Diterima:
23 Juli 2025

Dipresentasikan:
26 Juli 2025

Terbit:
18 September 2025

ABSTRAK

Latar belakang penelitian adalah rendahnya antusiasme siswa dan hasil belajar *passing* yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Bola klin, yaitu bola plastik berisi klintingan yang dibalut selotip, digunakan sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat dan keberanian siswa dalam praktik. Tujuan Penelitian meningkatkan hasil belajar teknik *passing* sepak bola mini pada siswa kelas V SDI AL-Istiqomah menggunakan modifikasi bola klin. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini melibatkan siswa kelas V SDI AL-Istiqomah dan dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari dua pertemuan. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan hasil belajar dan antusiasme siswa. Pada Siklus I, hanya 57% siswa (9 dari 16) mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata 74. Angka ini meningkat drastis pada Siklus II, di mana 88% siswa (13 dari 16) mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata 81,31. Selain itu, keaktifan siswa juga meningkat, terbukti dari nilai afektif klasikal yang naik dari 58% (Siklus I) menjadi 88% (Siklus II) yang telah di atas KKM. Dengan demikian, Kesimpulan modifikasi bola klin efektif meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran *passing* sepak bola mini.

Kata kunci: Hasil Belajar Passing, Sepakbola Mini, Modifikasi Bola Klin

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas individu. Pendidikan Jasmani (Penjas) merupakan salah satu mata pelajaran esensial yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar hingga menengah atas, yang tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga mengajarkan keterampilan praktis melalui aktivitas fisik dan olahraga. Tujuan umum pendidikan jasmani mencakup perkembangan jasmani, motorik, intelektual, dan sosial. Sepak bola, sebagai olahraga paling populer di dunia, merupakan bagian integral dari pendidikan jasmani yang menuntut keterampilan tingkat tinggi, terutama

penguasaan teknik dasar.

Di tingkat sekolah dasar, pengenalan teknik dasar sepak bola menjadi langkah awal yang krusial. Namun, seringkali pembelajaran sepak bola di SD menghadapi tantangan, seperti kurangnya fasilitas memadai, peralatan yang seadanya, serta pemahaman siswa yang belum optimal mengenai ukuran lapangan standar dan aturan bermain yang benar. Oleh karena itu, modifikasi permainan, seperti sepak bola mini, menjadi sangat relevan. Sepak bola mini menggunakan lapangan yang lebih kecil, jumlah pemain yang lebih sedikit (7-8 pemain per tim termasuk kiper), bola yang dimodifikasi, dan aturan yang lebih sederhana. Pendekatan ini terbukti efektif dalam merangsang partisipasi dan mengoptimalkan pencapaian belajar siswa.

Salah satu teknik dasar yang paling penting dalam sepak bola adalah *passing* (mengumpan). Keterampilan *passing* berfungsi sebagai penghubung vital antar pemain dan harus dilatih sejak usia dini untuk memastikan akurasi dan efektivitas. Di SDI Al-Istiqomah, hasil belajar *passing* sepak bola siswa masih rendah, tercermin dari nilai ujian praktik di bawah standar kelulusan, yang disebabkan oleh rendahnya ketertarikan siswa terhadap sepak bola.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini mengusulkan modifikasi bola plastik yang berisi benda kecil (klentingan) dan dibalut selotip, yang disebut "bola klin". Modifikasi ini diharapkan dapat meningkatkan keberanian, minat, dan hasil belajar siswa dalam sepak bola mini.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah penerapan modifikasi bola "klin" dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDI Al-Istiqomah, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, dalam mengikuti pembelajaran *passing* sepak bola mini?

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* sepak bola mini pada siswa kelas V SDI Al-Istiqomah, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk, melalui modifikasi bola "klin".

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik, bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan *passing* dan menumbuhkan minat bermain sepak bola, serta bagi peneliti dalam menambah wawasan dan menemukan hal baru dalam sepak bola mini. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat perkembangan pengetahuan di ranah pendidikan jasmani, menjadi bahan pembandingan bagi pembina dan pelatih olahraga sepak bola mini, serta menambah koleksi referensi terkait permainan sepak bola mini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini meliputi dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua

pertemuan, sehingga total pelaksanaan penelitian dilakukan selama empat minggu. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDI Al-Istiqomah, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Prosedur penelitian setiap siklus mengikuti tahapan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun bentuk pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan

passing sepak bola melalui penerapan modifikasi bola klin. Rancangan siklus II merupakan upaya perbaikan dari hasil siklus I, dengan materi pembelajaran yang sesuai silabus pendidikan jasmani, dan tetap mengacu pada tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Intervensi utama dalam penelitian ini adalah penerapan modifikasi bola klin. Modifikasi ini melibatkan penggunaan bola plastik yang di dalamnya berisi benda kecil (klentingan) dan luarnya dibalut selotip. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi yang diambil pada akhir setiap siklus. Data diperoleh dari

lembar observasi yang berfokus pada aspek afektif siswa. Analisis data dilakukan dengan menetapkan batas nilai poin yang diperoleh siswa di setiap siklus. Selain itu, persentase penguasaan kegiatan secara klasikal juga dihitung menggunakan rumus tertentu. Rencana waktu penelitian tindakan kelas ini dimulai pada bulan Oktober tahun 2024 hingga selesai. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, peneliti menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan. Siswa dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing diberikan satu bola, dan melakukan latihan secara bergantian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Sebelum penelitian, ditemukan bahwa guru kurang mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, siswa tidak bisa melakukan *passing* sepak bola, dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tergolong rendah.

Hasil Siklus I

Pada siklus I, peneliti merancang metode pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan *passing* sepak bola dengan menerapkan modifikasi bola klin. Melalui modifikasi bola klin, diharapkan siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sepak bola mini, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Hasil Siklus II

Siklus II merupakan upaya perbaikan dari siklus I, yang berfokus pada peningkatan kemampuan dan keterampilan *passing* sepak bola dengan

menerapkan modifikasi bola klin. Peningkatan dari awal siklus hingga akhir siklus dapat diamati. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan materi pembelajaran *passing* sepak bola mini ini, disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola mini dengan modifikasi bola klin. Hasil observasi pada akhir setiap siklus, yang berfokus pada aspek afektif, menunjukkan bahwa modifikasi bola klin efektif dalam meningkatkan keaktifan atau antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran *passing* sepak bola mini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan refleksi penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar *passing* sepak bola mini dengan modifikasi bola klin pada siswa kelas V SDI Al-Istiqomah, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Pendekatan modifikasi ini sangat efektif sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena mempertimbangkan tahapan perkembangan dan karakteristik anak, sehingga anak-anak akan mengikuti pelajaran dengan senang dan gembira.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrinaldi, R., & Prasetyo, T. R. (2024). Effectiveness of physical exercise models R.A. game based on long jump numbers for the 13 - 15 year age group. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(3), 486–502. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i3.23946
- Akbar, M., Dwi Marhaendro, A. S., Dharma Hita, I. P. A., & Ariestika, E. (2021). The effectiveness of active recovery (jogging and cycling) post-football match simulation on athletes' heart rate and fatigue levels. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 7(3). https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v7i3.16859
- Allsabab, M. Akbar Husein, Sugito, Puspodari, & Weda. (2024). Football players' satisfaction with the quality of services provided by youth football coaching clubs. *Sport TK*, 13, 1–15. <https://doi.org/10.6018/sportk.551561>
- Husein, M, Akbar, A. (2020). Perbandingan profil antropometri dan kondisi fisik pemain sepakbola pada klub sepakbola wanita kota dan kabupaten kediri. *Indonesia Performance Journal*, 4(1).
- Umam, B. A., Pratama, B. A., & Muharram, N. A. (2024). The effect of plyometric box drills on leg power in youth soccer players. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 10(3), 468–485. https://doi.org/https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v10i3.23729